

ABSTRAK

Pada kehamilan trimester III sering terjadi kecemasan menjelang persalinan terutama pada ibu primigravida seperti cemas terhadap kondisi bayi yang akan dilahirkan, takut kehilangan perhatian dari keluarga dan takut menjalani proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan di BPS Aulyah Mojopuro Wetan Bungah Gresik.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah semua ibu primigravida trimester III bulan Juni 2012 di BPS Aulyah Mojopuro Wetan Bungah Gresik, jumlah populasi dan besar sampel sebanyak 15 responden. Pengambilan sampel secara *Non Probability* dengan cara *Totality Sampling*. Variabel *Independent* adalah dukungan keluarga, variabel *Dependent* adalah kecemasan menjelang persalinan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner. Data diolah dan dianalisa dengan uji *Rank-Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 5 responden yang mendapat dukungan baik dari keluarga hampir seluruhnya (80%) mengalami kecemasan ringan, dan dari 7 responden yang mendapat dukungan cukup dari keluarga sebagian besar (71,4%) mengalami kecemasan sedang, sedangkan 3 responden yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga seluruhnya (100%) mengalami kecemasan sedang. Hasil uji statistik didapatkan $p(0,015) < \alpha(0,05)$, H_1 diterima artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III di BPS Aulyah Mojopuro Wetan Bungah Gresik.

Simpulannya adalah dukungan keluarga yang baik selama kehamilan akan menurunkan tingkat kecemasan menjelang persalinan. Oleh karena itu, diharapkan adanya dukungan keluarga selama kehamilan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu hamil dan janinnya.

Kata kunci : Dukungan keluarga, Tingkat kecemasan, Persalinan.